

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Komposisi bahan aroma memberikan pengaruh nyata terhadap karakteristik briket arang cangkang biji karet terutama pada kadar air, keteguhan tekan, laju pembakaran dan uji organoleptik (aroma/keharuman), tetapi tidak berpengaruh terhadap kerapatan, kadar abu, nilai kalor, kadar zat menguap, dan kadar karbon terikat. Berdasarkan hasil *scoring* menunjukkan bahwa komposisi bahan baku briket arang yang terbuat dari arang cangkang biji karet 100% memiliki kualitas terbaik dibandingkan komposisi lainnya.

Briket arang cangkang biji karet dengan tambahan aroma kayu manis dan kayu gaharu adalah inovasi bahan bakar ramah lingkungan yang menggabungkan efisiensi, keharuman alami, dan keberlanjutan. Produk ini menawarkan pembakaran yang stabil, rendah asap, serta menghasilkan aroma yang hangat dan menenangkan, menjadikannya ideal untuk berbagai kebutuhan, baik rumah tangga, kuliner, maupun acara khusus. Dengan memanfaatkan limbah organik dan bahan tambahan alami, briket ini tidak hanya mendukung pengurangan limbah, tetapi juga memberikan nilai lebih berupa pengalaman yang menyenangkan dan berkualitas. Pilihan sempurna bagi mereka yang mengutamakan energi hemat, lingkungan hijau, dan kenyamanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Konsentrasi bahan pemberi aroma dapat dipertimbangkan lebih banyak dibandingkan bahan briket arang namun tidak menurunkan nilai fungsi dari briket arang sebagai bahan bakar biomassa.
2. Penggunaan serbuk kulit kayu manis dan kayu gaharu sebagai sumber aroma briket arang perlu dipertimbangkan karena memiliki karakteristik briket arang yang baik dan memiliki nilai jual tinggi sehingga perlu dikembangkan dengan bahan beraroma yang lainnya.